

Nama : Dimas Prio Pratomo

NPM : 2515061048

Kelas : A

Prodi : Teknik Informatika

Fakultas : Teknik

1. Konsep Fitrah Manusia dan Proses Penciptaan Manusia dalam Perspektif Islam

* Ringkasan

Manusia adalah makhluk mudi yang diciptakan melalui tahapan jasmani sistematis dari sari pati tanah hingga fisik sempurna, yang kemudian disempurnakan dengan meniupan ruh. setiap individu terlahir dengan fitrah, yaitu potensi dasar suci mencakup aspek intelektual, spiritual, emosional dan sosial secara alami cenderung pada kebenaran serta kermanan kepada Allah SWT. karena besarnya pengaruh lingkungan, fitrah ini harus dijaga dan dikembangkan melalui pendidikan islam yang holistik agar manusia tetap konsisten pada nilai-nilai ilahiah sepanjang hidupnya

* Urgensi Memahami Materi

kesadaran awal untuk memahami proses penciptaan fisik dan ruhani menumbuhkan rasa syukur dan rendah hati di hadapan sang Pencipta

* Dalil Penguat

(QS. Adz-Dzarizat: 56)

فَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

"aku tidak menciptakan jin dan manusia kecuali untuk menyembah kepadaku"

* Konteks dalam kehidupan sehari-hari

sebagai mahasiswa harus menyeimbangkan keahlian teknis dengan integritas moral sebagai perwujudan fitrah yang lurus

2. Konsep agama dan agama islam

* Ringkasan

agama adalah pedoman hidup kekal yang menghubungkan manusia dengan Tuhan melalui akidah, syariat, dan akhlak, yang didukung oleh unsur emosi, ritual, dogma, ritus, serta komunitas umat. dalam konteks ini islam didefinisikan sebagai diri secara total kepada

Ayah surt. yang membawa misi kedamaian dan ketundukan sesuai dengan Nabi Muhammad SAW. sebagai konsep DM, Islam tidak hanya terbatas pada aktivitas ritual di tempat ibadah melainkan berfungsi sebagai tatanan yang mengatur seluruh dimensi kehidupan manusia

* urgensi Memahami Materi

- Menjadi pedoman perilaku agar tidak kehinangan dan dalam tantangan zaman
- Memperjelas peran hamba manusia sebagai hamba yang memiliki tanggung jawab moral

* Dalil . Penoudat

(QS. Al-Imran : 19)

إِنَّ الدِّينَ عِنْدَ اللَّهِ الْإِسْلَامُ

"sesungguhnya agama di sisi Allah ialah Islam"

* konteks kehidupan sehari-hari

- Menerapkan kejujuran dalam belajar / bekerja sebagai bentuk kepatuhan
- Menjadikan keyakinan sebagai sandaran spiritual saat menghadapi tekanan hidup

3. Al-Qur'an, As-sunnah, dan ijtihad"

* Ringkasan

Tiga sumber hukum Islam yang bersinergi, yaitu Al-Qur'an sebagai rujukan utama yang berisi prinsip dasar, As-sunnah sebagai penjabar praktis atas ayat-ayat yang bersifat umum, serta ijtihad sebagai metode penetapan hukum oleh ulama untuk menjawab persoalan kontemporer. ketiganya membentuk kesatuan sistem hukum dinamis yang memastikan relevansi syariat tetap terjaga dalam menghadapi perubahan zaman tanpa meninggalkan nilai-nilai fundamental Al-Qur'an dan keberadaan Nabi Muhammad SAW.

* urgensi memahami materi

- Mengetahui hierarki sumber hukum agar memiliki landasan yang kuat dalam menyalurkan syariat Islam
- Menyadari peran ijtihad sebagai solusi atas persoalan

baru yang muncul di era Modern agar agama tetap menjadi
pandaan yang relevan

* Dalil penguat
(Qs. An-Nisa: 59):

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ، وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ، وَأَطِيعُوا أُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ

“wahai orang-orang yang beriman taatilah Allah dan taatilah Rasulullah
(Muhammad) dan ulil amri (pemegang kekuasaan) di antara kamu”

* Konteks kehidupan sehari-hari

menggunakan prinsip umum Al-Qur'an tentang menjaga lisan dan
ijtihād ulama terkait hukum menyebarkan berita bohong (hoaks)
di internet

9. konsep Aqidah, syariah, dan Akhlak

* Ringkasan

Ada tiga pilar utama Islam yang saling berkaitan: Aqidah
sebagai fondasi keyakinan hati, syariah sebagai kerangka aturan
hukum yang mengatur hubungan dengan Tuhan dan sesama, serta
Akhlak sebagai manifestasi nyata dari keimanan dalam perilaku.
Ketiganya membentuk satu kesatuan utuh yang bertujuan
menciptakan pribadi muslim yang beriman teguh, taat pada
aturan syariah, dan memiliki budi pekerti luhur dalam kehidupan
sosial

* urgensi memahami materi

- memahami aqidah sangat penting untuk menanamkan keyakinan
yang kuat dan memberikan ketenangan batin bagi individu
- syariah mem beri aturan yang jelas agar kehidupan manusia
berjalan sesuai ketentuan Allah SWT dan tidak kehilangan
arah

* Dalil penguat

(Qs. Al-Zalzalah: 7)

لَقَدْ جَاءَكُمْ إِيمَانٌ مُثَلَدَةٌ خَيْرٌ يَدْرُوهُ

"barang siapa yang mengerjakan kebaikan sebesar dzarrah pun
Allah akan melihat (balasan)nya"

* konteks kehidupan sehari-hari

- Menerapkan syariat dengan meniatkan ibadah rutin dan
menjauhi hal-hal yang dilarang agama sebagai bentuk disiplin
diri

- Menampilkan akhlak mulia dengan bertutur kata santun
dan membantu tetangga yang kesulitan sebagai cerminan
kualitas iman